

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan mengenai “persepsi orangtua terhadap pembelajaran daring di SD Negeri 02 Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu T.A 2020/2021” adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perolehan skor melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden, diperoleh jumlah skor total dari skor perolehan keseluruhan sebesar 4.348 dengan nilai rata-rata skor sebesar 3,36 yang dikategorikan ke dalam kategori cukup. Dengan demikian bahwa persepsi orangtua terhadap pembelajaran dari di SD Negeri 02 Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dikatakan “Cukup Baik”
2. Berdasarkan Aspek peran orang tua dalam pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring tergolong cukup baik. Hal ini terbukti dari perhitungan analisis data keseluruhan angket memperoleh persentase jawaban selalu sebesar 31%, “sering” 24% ,”Kadang-kadang” sebesar 20%, “Jarang” Sebesar 19%, “tidak pernah” sebesar 6% .
3. Berdasarkan aspek pemberian tugas dalam pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa sikap guru terhadap pemberian tugas dalam pembelajaran daring tergolong baik. Hal ini terbukti dari perhitungan analisis data keseluruhan angket memperoleh persentase jawaban “selalu” sebesar 35%,

“sering” 30% ,”Kadang-kadang” sebesar 21%, “Jarang” Sebesar 6%, “tidak pernah” sebesar 8% .

4. Berdasarkan aspek proses pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran daring tergolong cukup baik. Hal ini terbukti dari perhitungan analisis data keseluruhan angket memperoleh persentase jawaban “selalu” sebesar 44%, “sering” 32% ,”Kadang-kadang” sebesar 17%, “Jarang” Sebesar 5%, “tidak pernah” sebesar 2%.
5. Berdasarkan aspek mengenai akses internet dalam pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa akses internet dalam pembelajaran daring tergolong Buruk. Hal ini terbukti dari perhitungan analisis data keseluruhan angket memperoleh persentase jawaban “selalu” sebesar 9%, “sering” 14% ,”Kadang-kadang” sebesar 26%, “Jarang” Sebesar 27%, “tidak pernah” sebesar 24%.
6. Berdasarkan aspek mengenai fasilitas dalam pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa orangtua dalam memberikan fasilitas terhadap anak dalam pembelajaran daring tergolong Cukup Baik. Hal ini terbukti dari perhitungan analisis data keseluruhan angket memperoleh persentase jawaban “selalu” sebesar 27%, “sering” 16% ,”Kadang-kadang” sebesar 17%, “Jarang” Sebesar 5%, “tidak pernah” sebesar 34%.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu diperhatikan terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua, hendaknya lebih memberikan waktu, sikap peduli dalam mendampingi, mengawasi serta memberikan fasilitas dalam pembelajaran

daring, guna untuk mencapai pembelajaran daring yang baik dan efektif. Serta ketika jaringan tidak stabil bisa mencari tempat yang kondisi jaringan yang stabil guna memperlancar proses pembelajaran daring

2. Bagi guru, hendaknya harus lebih peduli lebih kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan lebih meningkatkan lagi pengetahuan mengenai teknologi informasi terkhusus mengelola atau mengaplikasikan suatu aplikasi pembelajaran daring, guna mempermudah dalama proses pembelajaran daring.
3. Bagi pemerintah, hendaknya pemerintah ketika memilih suatu kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran daring bukan hanya memberikan fasilitas berupa paket internet gratis saja, namun sarana prasarana terkait pembelajaran daring juga harus dipertimbangkan seperti di daerah SDN 02 Bilah hulu mengenai akses internet.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu pedoman untuk menambah wawasan pembelajaran daring Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi. Seperti lebih mengembangkan pertanyaan/ Pernyataan yang akan digunakan pada penelitian, serta mengembangkan teknik pengumpulan data menjadi beberapa teknik agar responden lebih banyak memiliki kesempatan untuk menjelaskan pemahamannya mengenai pembelajaran daring

Tidak dapat dipungkiri, bahwa terima tidak terima suka tidak suka, orangtua adalah faktor terpenting pada pelaksanaan Pembelajaran daring dari rumah yang baik. Orangtua sebagai pengganti guru di sekolah harus mampu memberikan keadaan sekondusif mungkin kepada anak, sehingga mereka mampu merasakan suasana belajar yang nyaman ketika mereka tengah melaksanakan pembelajaran

daring dan saat mereka berupaya menyelesaikan tugas-tugasnya. Namun disisi lain pembelajaran daring membuat beberapa orangtua banyak menghabiskan waktu bersama anak, sehingga menjadi lebih dekat dan mengenal karakter seorang anak. Selain itu, pembelajaran daring juga membuat orang tua dan anak semakin kompak.

Selanjutnya peserta didik pun mulai harus membiasakan diri dengan mengelola secara mandiri mulai dari jadwal belajar, kapan tenggat waktu penyelesaian dan pengumpulan tugas, serta waktu untuk bisa melakukan kegiatan lainnya. Era pandemi ini melatih semua pihak, terutama peserta didik, untuk tidak menjadi pelajar yang pasif namun harus menjadi pelajar yang aktif. Dengan begitu, pada masa new normal di kemudian hari, pesertadidik kita akan sudah terlatih untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

Penelitian ini adalah sebagian kecil dari banyaknya penelitian yang membahas hal yang sama. Tanpa mengecilkan harapan, walaupun yang digali pada penelitian tidaklah banyak namun semoga penelitian ini setidaknya dapat memberikan informasi berharga untuk banyak pihak, sehingga dapat ditemukan solusi bagi pendidikan Indonesia di era pandemi Covid-19 yang belum diketahui secara pasti kapan berakhirnya, atau bahkan tidak akan pernah berakhir.